BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang ada, maka dapat disimpulankan bahwa :

1. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dapat meningkatkan kreativitas siswa disetiap siklusnya. Pada siklus 1 rata-rata kreativitas siswa hanya sebesar 74,07%, menjadi 77,31% di siklus II dengan indikator tidak mudah putus asa yang semula hanya 66,7% naik menjadi 74,1%, indikator mempunyai rasa humor yang hanya 63% naik menjadi 77,8% dan indikator ingin mencari pengalaman baru yang semula 70,4% naik menjadi 81,5%, namun ada juga indikator yang belum mengalami peningkatan yakni indikator berani mengambil resiko dan tertarik terhadap tugas-tugas. Peningkatan juga terjadi pada siklus ke II ke siklus ke III, pada siklus III mengalami peningkatan sebesar 90,3% dengan semua indikator mengalami kenaikan dan telah mencapai kriteria keberhasilan yakni sebesar ≥76%. Sehingga model pembelajaran berbasis masalah berhasil dilaksanakan untuk meningkatkan kreativitas siswa.

B. Implikasi

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan kreativitas siswa setelah diterapkannya model pembelajaran berbasis masalah.Dengan adanya penerapan model pembelajaran berbasis masalah ini ternyata mampu untuk meningkatkan kreativitas siswa yang diamati dari lembar observasi, hasil tes belajar, dan dokumentasi yang ada saat penelitian berlangsung.

Pembelajaran berbasis masalah ini dalam penerapannya menekankan pada aspek kemampuan menyesaikan masalah secara bersama-sama dan menyatukan perbedaan pendapat diantara anggota kelompok sehingga nantinya dapat menghasilkan suatu kesimpulan dan menciptakan solusi dari masalah yang dihadapi secara kreatif dan inovatif.

Sehingga model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diterapkan dalam pembelajaran IPS oleh guru di kelas yang sangat identik terhadap permasalahan kehidupan sosial sehari-hari agar siswa lebih terangsang untuk menghadapi suatu masalah.

C. Saran

1. Model pembelajaran berbasis masalah ini dapat diterapkan di kelas yang siswanya cenderung ramai**.**
2. Model pembelajaran ini dapat diterapkan lebih lanjut oleh guru untuk mewadahi siswa yang mempunyai bakat kreatif yang menonjol.

Daftar Pustaka

Agus Nggermanto. (2003). *Quantum Quentient (Kecerdasan Quantum).* Bandung: PenerbitNuansa.

Hamruni. (2009). *Strategi dan Model-model Pembelajaran Aktif Menyenangkan.*Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

Kemmis Stephen dan McTaggart Robin. (1992). *The Action Research Planner.* Victoria: Deaking University Press.

Made Wena. (2009). Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer, Jakarta: PT.Bumi Aksara

Mulyasa. (2006). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Ngalim Purwanto. (2004). *Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Numan Somantri. (2001). *Menggagas Pembaruan Pendidikan IPS.* Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.

Rusman. (2010). *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo

Sugihartono. (2007). *Psikologi Pendidikan.* Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: PT.Bumi Aksara.

----------. (2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT.Rineka Cipta

Supardi. (2010). *Strategi Pembelajaran IPS.* Diktat. Program Studi IPS,FISE,UNY Yogyakarta.

--------. (2010). *Dasar-dasar Ilmu Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

Trianto. (2009). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

---------. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT.BumiAksara.

Utami Munandar. (1990). *Mengembangkan Bakat Kreativitas.* Jakarta: PT.Gramedia.

----------. (1995). *Pengembangan Kreativitas Anak.*Jakarta: PT.Gramedia.

Wina Sanjaya. (2006). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.